

## EDUKASI PREVENTIF COVID-19 KEPADA DRIVER OJEK ONLINE YANG MANGKAL DI WARUNG KEMBAR MANDIRI BANJARMASIN

<sup>1</sup>Syafril, <sup>2</sup>Muhamad Fahmi, <sup>3</sup>Neti Rosiana Fadlillah, <sup>4</sup>Yuliani, <sup>5</sup>Elida Mahriani, <sup>6</sup>Risya Nindya Syaffitri

<sup>1,2,3,4</sup>ASMI Citra Nusantara Banjarmasin

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

<sup>6</sup>Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin  
[syafril.riau@gmail.com](mailto:syafril.riau@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Corona Virus Dissaster 19 yang melanda hamper di seluruh belahan dunia telah memakan banyak korban jiwa tanpa memandang batas usia walaupun yang paling rentan terpapar merupakan anak-anak dan orang lanjut usia. Ketakutan manusia akan pandemi ini telah mengubah pola hidup manusia dari yang bebas menjadi seperti di penjara. Begitu juga dengan kehidupan para driver ojek online dalam melayani pelanggannya. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan edukasi preventif Covid-19 kepada para driver ojek online dalam melayani pelanggannya. Metode dalam pengabdian ini adalah memberikan pengajaran dan penjelasan serta melakukan diskusi dengan para driver pentingnya mencegah penyebaran Covid-19 dengan mematuhi semua Protokol Kesehatan dari pemerintah. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini menyadarkan driver ojek online agar tidak terpapar Covid-19 dengan melakukan Protokol Kesehatan yakni 3M; Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun dan Menjaga jarak. Kegiatan sangat bermanfaat bagi para driver ojek online yang menjalankan aktivitas di luar rumah dan berinteraksi dengan orang lain.

**Kata Kunci :** Protokol Kesehatan, Ojek Online, Covid-19, Driver Ojol, Virus Corona

### PENDAHULUAN

COVID-19 (Corona Virus Disaster-19) merupakan wabah virus yang cepat menyebar kepada masyarakat hamper diseluruh dunia. Saat ini kematian yang diakibatkan oleh COVID-19 telah mencapai ribuan orang diseluruh dunia. Indonesia sendiri tidak terlepas dari virus yang mematikan ini. Telah tercatat Kasus positif Covid-19 di Indonesia bertambah 3.602 menjadi 368.842 orang. Jumlah pasien sembuh bertambah 4.410 menjadi 293.653 orang. Jumlah kasus meninggal bertambah 117 menjadi 12.734 orang.

Kasus orang yang terjangkit Covid-19 di Kalimantan Selatan (Kalsel) terus bertambah. Dari data yang diterima, saat ini ada 146 kasus pasien positif Covid-19 yang telah ditangani. Dari 146 kasus, 124 di antaranya dalam perawatan dan isolasi mandiri. "Saat ini kasus Covid 19 yang terjadi di Kalsel ada penambahan hingga totalnya menjadi 146 kasus. Sebanyak 124 di antaranya dalam perawatan maupun dalam isolasi mandiri dan karantina khusus," data covid-19 di Kalimantan Selatan, Sabtu (25/4/2020) malam. Sumber data dari gugus tugas penanggulangan Covid-19 Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai berikut:



Gambar 1  
Perkembangan Kasus Covid-19 Provinsi Kalimantan Selatan

Melihat tingginya masyarakat yang terpapar virus Corona tersebut maka dirasakan sangat perlu adanya penyuluhan tentang pencegahan penyebaran virus Corona kepada masyarakat yang rentan tertular virus karena aktivitas mereka sehari-hari yang bersentuhan dengan orang lain seperti pengemudi ojek online (ojol) baik pengemudi ojol sepeda motor maupun pengemudi ojol mobil. Pengemudi ojol dari berbagai perusahaan banyak yang berkumpul di Warung KembarMandiri, Jl. H. Anang Adenansi No.10 Kota Banjarmasin karena tempatnya yang strategis dalam kota dan tersedianya fasilitas seperti; tempat charger handphone, tempat duduk, tempat parkir yang luas, tersedianya pula

makanan dan minuman ringan seperti nasi kuning, mie goreng/rebus, aneka minuman seperti kopi hitam, kopi susu, teh hangat, es teh dan sebagainya. Selain itu di Warung KembarMandiri juga tersedia air cuci tangan, masker dan hand sanitaser.

Untuk itu tim dari ASMI Citra Nusantara Banjarmasin - Kalimantan Selatan dan teman-teman dari kampus lain memberikan penyuluhan tentang Preventif Covid-19 Kepada Driver Ojek Online Di Warung KembarMandiri dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus Corona dengan cara 3M yakni; Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak saat melakukan aktivitas mengemudi agar tetap aman dan sesuai protocol kesehatan pemerintah. Era pademik Covid-19 memaksa semua pihak untuk tidak berkerumun agar penularan Covid-19 dapat dihindari

#### **METODE PENGABDIAN**

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan antara lain dengan cara: Membuat materi pengajaran dan penjelasan (presentasi dan diskusi) kepada para peserta "Edukasi Preventif Covid-19 Terhadap Driver Ojek Online di Warung KembarMandiri Banjarmasin. Adapun metode yang digunakan dalam melakukan edukasi preventif Covid-19 kepada para driver ojek online sebagai berikut (Dina Kurniawati, 2021):

Metode Penjelasan tentang Edukasi Preventif Covid-19 Terhadap Driver ojek Online

MetodeDiskusi (merupakan interaksi antara dua orang atau lebih yang membahas ilmu pengetahuan dasar. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memfasilitasi Edukasi Preventif Covid-19 Terhadap Driver ojek Online yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami sehingga penulis dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi)

Metode Praktik (Metode praktik merupakan kegiatan pengembangan kemampuan dengan menerapkan ilmupengetahuan yang telah dimiliki. Pada metode ini penulis mempraktikkan cara menggunakan alat Kesehatan pencegahan penularan virus Covid-19 seperti cara mencuci tangan pakai sabun atau hand sanitaizer, cara menggunakan masker sesuai stKitar proses Kesehatan dan menjaga jarak antara pengemudi dan penumpang ojek online.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manfaat kegiatan ini merupakan suatu edukasi kepada pengemudi ojek online tentang manfaat Pentingnya Preventif Covid-19 Bagi Driver ojek Online di Warung KembarMandiri Banjarmasin. Selain menjaga jarak, kami menekankan agar masyarakat turut membudayakan kebiasaan menggunakan masker dengan benar saat keluar rumah, saling mengingatkan pada masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan, rutin mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Data yang dimiliki pemerintah, sebaran droplet sejauh 1 meter dan dapat menempel pada benda sekitar. Oleh karenanya mereka yang berjarak kurang dari 1 meter dan memegang benda yang terpapar droplet kemudian tangan yang sudah tersemar menyentuh area wajah, sangat memungkinkan terjadinya penularan.

Selain menggunakan masker, cara yang efektif lainnya untuk melindungi diri dan orang lain dari penularan COVID-19 adalah mencuci tangan secara teratur, tutup mulut saat batuk dengan lipatan siku atau tisu, dan jaga jarak minimal satu meter dari orang yang bersin atau batuk. Menjaga jarak atau physical distancing, sebagai bagian dari protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 menjadi penting untuk dilakukan. Sebagaimana menurut rekomendasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), jarak aman yang dianjurkan dalam physical distancing adalah satu hingga dua meter.

Physical distancing adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona di masyarakat. Secara sederhana Physical Distancing adalah menjaga jarak lebih dari 1 meter dengan siapapun. Dengan kata lain: Tidak Berdekatan dan Tidak Berkumpul. Dalam upaya pengendalian pandemi COVID-19, pemerintah berupaya melakukan berbagai cara. Salah satunya dengan menghimbau masyarakat untuk patuh protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak) dan melakukan 3T (Testing, Tracing, dan Treatment).

Cucilah tangan secara teratur, terutama sebelum dan setelah makan, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh hewan, membuang sampah, serta setelah batuk atau bersin. Cuci tangan juga penting dilakukan sebelum menyusui bayi atau memerah ASI. Cucilah tangan dengan air mengalir dan sabun, setidaknya selama 20 detik. Pastikan seluruh bagian tangan tercuci hingga bersih, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari, dan kuku.

Setelah itu, keringkan tangan menggunakan tisu, handuk bersih, atau mesin pengering tangan.

Gejala COVID-19 dapat dirasakan setelah 5-6 hari, atau selambatnya 14 hari, sejak terpapar virus. Masa inkubasi virus yang cukup panjang ini membuat pendeteksian dini gejala penyakit COVID-19 jadi penting. Semakin dini diketahui akan membantu meringankan gejalanya agar tidak semakin berat. Sejak Maret 2020, World Health Organization (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi akibat tingkat penyebarannya yang eksponensial secara global. Oleh karena itu, COVID-19 tidak dikategorikan sebagai epidemi karena tidak terbatas pada satu wilayah geografis semata.

Jika kita adalah pekerja ojek online (komuter) yang berada di dalam transportasi umum, akan sulit untuk menemukan air dan sabun. Kita bisa membersihkan tangan dengan hand sanitizer. Gunakan produk hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60% agar lebih efektif membasmi kuman. Dari bukti-bukti yang ada, virus corona baru dapat ditularkan di SEMUA AREA, termasuk daerah dengan cuaca panas dan lembab. Apa pun iklimnya, lakukan tindakan perlindungan jika kita tinggal di/atau bepergian ke area yang ada kasus COVID-19.

Virus yang menyebabkan Covid-19 atau SARS-CoV-2 akan menyerang seluruh bagian paru-paru orang yang tertular. Masyarakat diminta lebih hati-hati dengan memakai masker apabila ke luar rumah untuk mencegah penularan virus tersebut. Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus.

Bagi yang merasa terpapar virus Corona dapat melakukan isolasi mandiri dengan panduan sebagai berikut; Tentukan pengecekan suhu harian, amati batuk dan sesak nafas. Hindari pemakaian bersama peralatan makan dan mandi dan tempat tidur. Terapkan perilaku hidup sehat dan bersih, serta konsumsi makanan bergizi, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan lakukan etika batuk dan bersin. Berikut ini phot-photo kegiatan driver ojek online di Warung KembarMandiri Banjarmasin.



Gambar 2  
Photo Driver Ojek Online

## KESIMPULAN

Bagi driver ojek online yang berkerja di luar rumah dan selalu berinteraksi dengan orang lain tentu sangat memungkinkan terpapar Covid-19. Oleh sebab itu edukasi ini memberikan pemahaman agar taat menjalankan Protocol Kesehatan demi kebaikan mereka sendiri. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan profesional sesuai tujuan diselenggarakannya. Kegiatan selama 1 (satu) hari ditutup dengan melakukan simulasi praktek 3M kepada driver ojek online yakni: Mamakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak saat melakukan aktivitas mengemudi. Diharapkan seluruh lapisan masyarakat mendukung program pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus Corona yang telah banyak memakan korban jiwa.

Sebaiknya pelaksanaan kegiatan Edukasi Preventif Covid-19 Terhadap Driver ojek Online dapat disebarluaskan kepada masyarakat lainnya agar masyarakat mendapatkan edukasi pentingnya preventif covid-19 supaya masyarakat terhindar dari penularab virus Corona yang sangat mematikan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Dina Kurniawati, dkk, (2021), Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pelaku Umkm Kerupuk Rajungan Melalui Digital Marketing Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Kertasada, Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi, Vol 1 No 3 Agustus 2021

Lesi Hertati, dkk (2021), Pelatihan Triple Helix Inovasi Batik Khas Banyuasin Serta Peran Manajemen Strategis Dalam Mengelolah Produk Lokal Masyarakat Desa Era Pendemi Covid-19, Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi Vol 1 No 3 Agustus 2021

<https://www.alodokter.com/virus-corona>